

P-ISSN : 2797-345X

Pekodimas

: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Badan Penerbit:

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pamulang

Vol. 3 No. 2 Juli 2023

PEKODIMAS

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua Penyunting:

Kusworo, S.Pd., M.Pd.

Anggota Penyunting:

Luqman Hakim (Universitas Negeri Surabaya), Titin Kartini (Universitas Negeri Jember), Januar Kustiandi (Universitas Negeri Malang), Novi Marlana (Universitas Negeri Surabaya), Putut Said Permana (Universitas Pamulang), Heri Indra Gunawan (Universitas Pamulang), Alinurdin (Universitas Pamulang).

Reviewer/Mitra Bestari:

1. Dr. Retno Wulandari, S.T., M.T – Universitas Negeri Malang
2. Titin Kartini, S.Pd., M.Pd- Universitas Jember
3. Dr. Dewi Kusuma Wardani, M.Si- Universitas Sebelas Maret
4. Prof. Dr. Suci Hatiningsih Dian Wisika, M.Si- Universitas Negeri Semarang
5. Dr. Wening Patmi Rahayu, S.Pd.,M.M- Universitas Negeri Malang
6. Dr. Yulhendri, S.Pd., M.Si- Universitas Negeri Padang
7. Citra Ramayani, S.Pd., M.E- STKIP Sumatera Barat
8. Estu Niana Syamiya - Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang
9. Dr. Sinta Doriza, M.Pd- Univeritas Negeri Jakarta
10. Aeng Muhidin, S.Pd., M.Pd- Universitas Pamulang
11. Krisma Widi Wardani, S.Pd., M.Pd- Universitas Kristen Satya Wacana
12. Novita Erliana Sari, S.Pd., M.Pd- Universitas PGRI Madiun
13. Dr. Dies Nurhayati, M.Pd- Universitas Yudharta Pasuruan
14. Aries Utomo, S.Pd., M.Pd- Universitas Mulawarman
15. Rolisda Yosintha, S.Pd., M.Pd- Universitas Tidar
16. Yeni Suprihatin, S.Pd.I, M.Pd- Institut Agama Islam Negeri Metro
17. Prof. Drs. Muhaiban- Universitas Negeri Malang
18. Badrus Sholeh, S.Pd., M.Pd- Universitas Pamulang
19. Rusmaini, S.Pd.,M.Pd.E- Universitas Pamulang
20. Ubaid Al Faruq, S.Pd.,M.Pd- Universitas Pamulang

Sekretariat:

Enggar Prasetyawan, S.Pd, M.Pd

Lay Out dan Sampul:

Putut Said Permana, S.Pd, M.Pd,

Penerbit:

Badan Penerbit:

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang

Alamat Redaksi

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Tangerang Selatan Indonesia (021. 7412566), HP: 0822 8427 3944,

Email: jurnalpekodimas@gmail.com On line: eprints.unpam.ac.id;

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekomas>

Sirkulasi/Distribusi:

Drs. Dadang Sudirman,MM Fiqoh Apriliani, SE,MM, Mas Ilman, SS, MM



TERBIT 2 KALI DALAM SATU TAHUN

KETENTUAN PENULISAN

1. Naskah merupakan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
2. Penulis dan atau peneliti maksimal 3 orang anggota dan ketua.
3. Banyak naskah antara 7-20 halaman di ketik dalam bentuk MS Word kertas A4, spasi 1,15 huruf time new roman, dengan batas atas 4, batas kiri 4, batas kanan 3, batas bawah 3.
4. Urutan penulisan naskah menggunakan format IMRAC.
 - a. Pendahuluan
 - b. Metodologi
 - c. Hasil dan pembahasan
 - d. Simpulan

Untuk lebih detail format layout dapat mengunjungi laman jurnal berikut ini;

<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekomas>

5. Kirimkan naskah anda sesuai ketentuan di atas ke alamat berikut; Email: jurnalpekodimas@gmail.com atau Via pos berupa *cd atau flash disk* ke Universitas Pamulang FKIP (Enggar Prasetyawan, S.Pd., M.Pd.) Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Tangerang Selatan Indonesia.

SAMBUTAN PENYUNTING

Alhamdulillah, perlu dan harus kita haturkan kepada Allah SWT yang telah membimbing kita mencapai “makom” yang sesuai dengan kapasitas dan kontribusi kita kepada Allah SWT berupa ibadah dan menjauhi larangan-larangan yang menjadi ketetapanya.

Pekodimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Yang sudah terbit saat ini pada Vol. 3 No. 2, Juli 2023. Sebagai ungkapan syukur kepada Allah SWT yang paling dalam kami Tim penyunting akan mempertahankan Jurnal ini untuk terbit 2 kali dalam satu tahun. Sebagai informasi Jurnal ini akan terbit kembali Insyallah pada bulan Januari 2024, jadi sebagai persiapan naskah yang akan dimuat harus sudah masuk pada pada Tim Penyunting dan Reviewer maksimal tanggal 30 Desember 2023.

Tim Penyunting dan Reviewer juga tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Dr. Drs. E. Nurzaman, AM, MM., M. Si selaku Rektor Universitas Pamulang, yang selalu mendorong Tim ini untuk segera menerbitkan Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis ini.
2. Dr. Ali Madinsyah, SE, MM selaku Ketua LPPM Unpam yang banyak memberikan masukan dan arahan guna terbitnya Jurnal ini.
3. Drs. H. Alinuridin, M.Pd. selaku Dekan fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang atas dukungan terhadap lembaga jurnal eduka.
4. Anggota Tim Penyunting yang sudah memeriksa dan merekomendasikan naskah yang di kirim kepada Tim Kerja Jurnal.
5. Anggota Tim Reviewer yang sudah meriview dan memberikan masukan naskah yang di kirim kepada kami.
6. Semua Tim Kerja Jurnal yang bekerja dengan cepat dan cerdas sampai akhirnya jurnal ini berada ditangan para pembaca.

Akhir kata kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak semoga dapat membawa manfaat kepada Pendidikan Indonesia Masa Depan. Amiiin.

Tangerang Selatan, Juli 2023
Ketua Penyunting

ETIKA PENULISAN

1. Naskah yang di kirim merupakan hasil kegiatan PkM.
2. Naskah belum pernah dimuat pada jurnal manapun.
3. Naskah Jurnal akan dikoreksi dan diberi masukan oleh tim reviewer dan penulis berhak menolak dan menerima hasil dari reviewer eduka.
4. Dimuat atau tidaknya naskah yang di kirim akan di sampaikan melalui sistem OJS dari akun masing-masing author.
5. Kirimkan naskah anda sesuai ketentuan di atas ke alamat melalui ojs yang dapat diakses melalui link di bawah ini.

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekomas>

DAFTAR ISI

Pemberdayaan Masyarakat Desa Toyareka Kabupaten Purbalingga untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Masyarakat melalui “Gerakan Remaja Hebat” <i>Agustin Riyan Pratiwi, Shella Rizqi Amelia, Anastasia Anggar kusuma Arofah, Dyah Supriatin, Retno Pangestu</i>	104-111
Peningkatan Literasi Digital Penilaian melalui Pemanfaatan Aplikasi <i>Online Assessment</i> <i>CandraAbdillah,DameisSuryaAnggara,M.HilmanZainuri</i>	112-121
Penyuluhan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan dalam Berwirausaha - SMK BISTEK Gunungsindur Bogor <i>Jumino,EdiMulyanto,TutugSrijatmiko</i>	122-135
Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis <i>Tutorial</i> berbantuan Video bagi Guru <i>Lodya Sesriyani, Enggar Prasetyawan, Putut Said Permana</i>	136-145



Pemberdayaan Masyarakat Desa Toyareka Kabupaten Purbalingga untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Masyarakat melalui “Gerakan Remaja Hebat”

Agustin Riyan Pratiwi^{*1}, Shella Rizqi Amelia², Anastasia Anggarkusuma Arofah³, Dyah Supriatin⁴, Retno Pangestu⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Perwira Purbalingga

agustinriyan@unperba.ac.id

ABSTRACT

Toyareka Village, Kemangkon District, Purbalingga Regency has a large population of productive age, but the potential of these young people has not been explored. Lack of motivation and self-confidence, especially in the field of communication, makes it difficult for them to compete with workers from other regions. Therefore it is necessary to have a movement to optimize their latent potential, one of which is by launching the "Great Youth Movement" where village youths will be invited to explore their own potential and be provided with various trainings to increase motivation, confidence themselves, their communication skills and how to make a good CV and job application letter. This youth training is carried out using the workshop method, where village youths will be invited to practice the material given directly in the Computer Laboratory room at Perwira University, Purbalingga. It is hoped that by inviting them to the campus environment, it will increase enthusiasm and open up more insight into the world of lectures so that the results of the training will be more optimal.

Keywords: *Toyareka Village, Competitive Advantage, Youth Movement*

ABTRAK

Desa Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga memiliki penduduk di usia produktif dengan jumlah yang besar, namun potensi dari para pemuda-pemudi itu belum tergali. Kurangnya motivasi dan kepercayaan diri terutama dalam bidang komunikasi menjadikan mereka sulit bersaing dengan tenaga kerja dari daerah lain. Oleh karena itu perlu adanya sebuah gerakan untuk mengoptimalkan potensi mereka yang terpendam, salah satunya adalah dengan mencanangkan “Gerakan Pemuda Hebat” dimana para pemuda-pemudi desa akan diajak untuk menggali potensi diri mereka masing-masing serta dibekali dengan berbagai pelatihan demi meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, kemampuan komunikasi mereka dan bagaimana membuat CV juga surat lamaran kerja yang baik. Pelatihan kepemudaan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode workshop, dimana para pemuda-pemudi desa akan diajak untuk mempraktekan materi yang diberikan langsung di ruang Laboratorium Komputer Universitas Perwira Purbalingga. Diharapkan dengan mengundang mereka ke lingkungan kampus, akan menambah semangat dan lebih membuka wawasan terhadap dunia perkuliahan sehingga hasil pelatihan akan lebih optimal.

Kata kunci: Desa Toyareka, Keunggulan Kompetitif, Gerakan Pemuda.

PENDAHULUAN

Dunia kerja adalah dunia yang penuh tantangan bagi semua orang, tanpa terkecuali dan harus menghadapi tantangan tersebut. Orang-orang sukses adalah orang-orang yang berani dan berhasil menghadapi tantangan dunia kerja. Adapun cara untuk berhasil menaklukkan tantangan di dunia kerja, seseorang harus memiliki dua persyaratan utama, yaitu usaha yang keras dan memiliki modal (*hard skill* dan *soft skill*) (Susanto, 2012). Oleh karena itu, masyarakat perlu meningkatkan kualitas diri agar supaya menjadi bagian penting dalam mengambil peran tersebut. Dalam hal ini, perlu mempersiapkan generasi muda yang mampu dan dapat bersaing dengan kreatifitas tinggi serta memberikan kesempatan bagi para generasi muda untuk bersiap menyumbangkan karya-karya yang akan dapat ditawarkan dalam dunia kerja yang menuntut kreatifitas dan skill.

Pemuda adalah sebutan bagi warga masyarakat yang memiliki usia antara 15 hingga 21 tahun. Golongan masyarakat usia tersebut memiliki kesempatan untuk menjadi lebih produktif dan diharapkan bisa menciptakan inovasi dan kemajuan bagi masyarakat desa tempat mereka tinggal. Karena pada usia tersebut semestinya semangat dan tenaga yang mereka miliki berada di titik tertinggi, namun tidak menutup kemungkinan bahwa pada usia tersebut kebanyakan dari para pemuda masih memiliki emosi yang tidak stabil dan terfokus pada masa pencarian jati diri. Maka untuk mengarahkan mereka ke jalan yang positif perlu adanya upaya dan campur tangan dari beberapa pihak.

Desa Toyareka terletak di Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga. Desa Toyareka memiliki luas wilayah 327 Ha/677,55 Km² dengan batas wilayah:

- a. Utara : Desa Grecol, Mewek, Bojong Kabupaten Purbalingga
- b. Timur : Desa Jetis Kabupaten Purbalingga
- c. Selatan : Desa Karang Kemiri Kabupaten Purbalingga
- d. Barat : Desa Karangpetir Kabupaten Purbalingga

Desa Toyareka memiliki jumlah penduduk 6.401 jiwa, yang terdiri dari kelompok usia produktif (15 sampai 64 tahun) sejumlah 4.700 jiwa. Adapun jumlah pekerjaan terbanyak adalah sebagai wiraswasta yaitu 2.378 jiwa. Sementara golongan pelajar dan mahasiswa berada di angka 1.067 jiwa.

Sebelumnya banyak pemuda desa Toyareka yang sudah lulus dari pendidikan tingkat atas atau SMA belum mendapatkan pekerjaan yang layak. Menurut Sulistiyani dan Rosidah (2009), dalam analisis manajemen sumber daya manusia produktivitas pemuda

merupakan variable tergantung atau dipengaruhi banyak yang ditentukan oleh banyak faktor. Gomes (2003) menyatakan faktor-faktor tersebut adalah pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, sikap, dan perilaku. Dalam kenyataannya bahwa pemuda desa Toyareka banyak yang menghabiskan waktunya untuk kegiatan yang tidak bermanfaat, bahkan mungkin merugikan diri sendiri dan orang lain. Banyak pemuda yang menghabiskan waktunya hanya untuk berkumpul bersama teman, bermain media sosial, game online dan juga streaming youtube.

Permasalahan yang mengganjal adalah kurangnya keunggulan kompetitif masyarakat, terutama bagi para pemuda desa sehingga dirasa masih kurang bisa bersaing dalam bursa tenaga kerja. Keunggulan kompetitif menurut Noe *et al.* (2010) adalah keunggulan daya saing sebagai kemampuan suatu lembaga untuk membuat produk atau penawaran layanan yang lebih bernilai dibanding Lembaga lainnya yang bersaing. Sedangkan Hunger dan Wheelen (2009) menyebutkan bahwa keunggulan kompetitif adalah kumpulan strategi untuk menemukan suatu keunggulan atas pesaing lainnya.

Ada beberapa penyebab lemahnya keunggulan kompetitif dalam masyarakat yaitu keterbatasan ilmu pengetahuan terutama dalam pengembangan *soft skill* seperti kurangnya motivasi diri, keahlian komunikasi dan rasa percaya diri para pemuda. Oleh karena itu, tim membuat “Gerakan Pemuda Hebat”. Diharapkan “Gerakan Pemuda Hebat” ini mampu memberikan dorongan dan meningkatkan kualitas individu dengan memberikan pelatihan *soft skill* untuk tiap pemuda desa Toyareka sehingga bisa meningkatkan keunggulan kompetitif bagi mereka.

METODE

Model pemberdayaan dalam mentransfer ilmu atau cara menanamkan *soft skill* menggunakan metode pendampingan praktek langsung di lapangan mulai dari pemberian motivasi, materi tentang komunikasi yang baik dan bagaimana membangun visi pribadi juga rasa percaya diri pada tiap individu pemuda, selain itu memberikan ketrampilan membuat CV yang baik juga akan diberikan agar para pemuda lebih mudah dalam mencari pekerjaan.

Kegiatan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana yang terdiri dari 5 orang dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pelaksanaan pengabdian ini meliputi tahap sebagai berikut: koordinasi dengan

pemerintah setempat dan masyarakat desa, terutama para pemuda serta penyiapan materi yang akan dipaparkan kepada para pemuda. Persiapan materi dilaksanakan sebagai berikut: pemberian materi tentang Motivasi dan menciptakan rasa percaya diri, pemberian materi tentang cara komunikasi efektif, pemberian materi dan praktek langsung tentang cara pembuatan Curriculum Vitae (CV) dan surat lamaran kerja yang baik dan menarik.

Adapun pelaksanaan pelatihan dirumuskan dalam susunan acara yang tercantum dalam tabel berikut ini.

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggungjawab/ Pemateri
1	Koordinasi dengan pihak desa dan pemuda Toyareka	10 Oktober 2022	Seluruh Tim
2	Pelaksanaan pelatihan dengan materi : a. Motivasi, b. Menumbuhkan Rasa PD, c. Komunikasi Efektif, d. Membuat CV, e. Membuat Surat Lamaran Kerja.	13 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Agustin Riyan Pratiwi, • Shella Rizqi Amelia, • Anastasia Anggarkusuma, • Dyah Supriatin, • Retno Pangestu.

Untuk mengetahui keberhasilan pelatihan ini maka dilakukan evaluasi setelah kegiatan ini dilakukan. Evaluasi yang dilakukan meliputi pemahaman terkait keterampilan dalam pembuatan *curriculum vitae* dan lamaran pekerjaan. Dan diharapkan setelah kegiatan ini, akan terjadi peningkatan keunggulan kompetitif pada pemuda desa sehingga banyak pemuda yang mendapatkan pekerjaan dengan mendapatkan gaji memadai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan bagi para pemuda ini dilakukan di kampus Universitas Perwira Purbalingga (UNPERBA) pada bulan Oktober 2022 bertempat di ruang laboratorium komputer. Rangkaian kegiatan dimulai dengan rapat koordinasi team pelaksana yang akan memberikan penyuluhan tentang seluk beluk program pelatihan yang akan diberikan, dilanjutkan rapat koordinasi dengan kelompok mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan, apa saja yang akan di laksanakan selama kegiatan, apa saja yang perlu dipersiapkan baik oleh team maupun oleh kelompok dan sebagainya.

Pelatihan sesi pertama diberikan untuk membuka wawasan para pemuda tentang pentingnya memiliki motivasi dan rasa percaya diri, dilanjutkan dengan bagaimana tehnik komunikasi yang efektif. Kemudian sesi kedua diberikan materi berkaitan dengan pembuatan *curriculum vitae* dan surat lamaran kerja yang baik. Dalam sesi kedua ini, peserta akan langsung mempraktekan pembuatan *curriculum vitae* dengan bimbingan dari tim pelaksana sehingga diharapkan dapat menghasilkan *curriculum vitae* yang menarik.



Gambar 1. Koordinasi di Balai Kelurahan

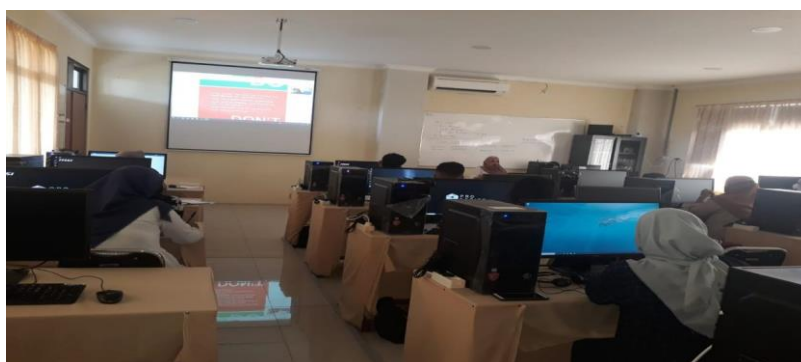
Hal yang pertama kali sulit dan kendala yang dihadapi oleh tim pelaksana adalah pada saat pelatihan para pemuda cenderung belum memahami potensi yang ada pada diri mereka sendiri, sikap yang pasif sehingga sulit untuk memunculkan keberanian terutama dalam hal komunikasi dan berbicara di depan umum. Hal ini yang menyebabkan team pelaksana mengalami kendala dalam mengubah persepsi para pemuda agar lebih termotivasi dan lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya. Pada akhirnya para pemuda bisa mulai memahami materi yang diberikan dan lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya, yang menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan motivasi dan rasa percaya diri mereka.

Pada sesi kedua saat peserta diminta untuk mempraktekan cara membuat CV dan surat lamaran kerja juga muncul kendala karena ternyata banyak dari para pemuda yang masih sangat awam dalam hal pengoperasian komputer terutama dalam penggunaan *microsoft word*. Hal ini terjadi karena banyak dari masyarakat desa yang tidak memiliki komputer dirumahnya. Namun Team tidak menyerah dan mencoba secara perlahan untuk mengajari para pemuda tersebut mulai dari dasar pengoperasian program dan pada

akhirnya para pemuda mulai bisa menguasai pengoperasian komputer juga mulai bisa membuat CV dan surat lamaran kerja yang baik.



Gambar 2. Pemberian Materi Motivasi, Komunikasi Efektif dan Percaya Diri



Gambar 3. Pemberian Materi Pembuat CV dan Surat Lamaran Kerja



Gambar 4. Foto Bersama Peserta Pelatihan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pelatihan bisa disimpulkan bahwa kegiatan ini bisa menambah pengetahuan, wawasan dan ketrampilan para pemuda mengenai motivasi, peningkatan rasa percaya diri, komunikasi efektif dan cara memvuat CV dan surat lamaran kerja yang baik, dimana sebelumnya tidak mereka kenal. Pengetahuan dan ketrampilan tersebut diharapkan akan meningkatkan kualitas tiap individu pemuda Desa sehingga kesejahteraannya juga meningkat saat mereka mendapat pekerjaan yang layak. Keberhasilan tersebut diharapkan akan menjadi contoh bagi para pemuda yang lain agar bisa memiliki motivasi dan rasa percaya diri yang serupa.

Penulis menyarankan agar di buat kelompok pemuda yang khusus bergerak untuk kemajuan bersama untuk memudahkan mereka dalam membagikan ilmu yang sudah didapatkan kepada rekan pemuda lainnya, juga kepada adik-adik mereka para calon pemuda di masa mendatang yang saat ini mungkin masih berada di bangku sekolah, supaya bisa menciptakan masyarakat desa yang mandiri dan termotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afri Erisman. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia” Dalam Perspektif Managerial dan Sosial”*. Pendidikan Deepublish. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Charles Soetyono Iskandar, Samrius Upa’ dan Margaret Iskandar. (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Technopreneurship*. Pendidikan Deepublish. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Emed Taryaman. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia “Kumpulan Teori MSDM yang Dilengkapi dengan Hasil Penelitian pada Instansi Pemerintah Pendidikan* Deepublish. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Gomes, F. C. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kelima*. Yogyakarta: Andi Offset.
- J. D. Hunger dan T. L. Wheelen. (2009). *Manajemen Strategis*. Solo: Penerbit Andi.
- Najamudin, et.al., *Pelatihan Kepemudaan Pemuda-Mudi Dusun Cetok sebagai Upaya Optimalisasi Peran Pemuda dalam Mengembangkan Potensi Desa.*, Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat, Volume 1, Maret 2019 | Halaman: 91-93.

R. A. Noe, J. R. Hollenbeck, B. Gerhart, dan P. M. Wright. (2010) *Manajemen Sumber Daya Manusia : Mencapai Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat.

Sri Larasati. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pendidikan Deepublish. Daerah Istimewa Yogyakarta.

Susanto, T. (2012). *Soft Skill Sukses Di Dunia Kerja*. Jakarta: PT. Suka Buku.

Sulistiyani, T., & Rosidah. (2009) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha. Ilmu.

Waseso Segoro,(2018). *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pendidikan Deepublish. Daerah Istimewa Yogyakarta.



Peningkatan Literasi Digital Penilaian melalui Pemanfaatan Aplikasi *Online Assessment*

Candra Abdillah¹, Dameis Surya Anggara², M. Hilman Zainuri³

^{1,2,3} Universitas Pamulang

dosen02229@unpam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this community service is to describe the form of planning, the implementation process, and the impact obtained after community service activities in the form of workshops on the use of online assessment applications to increase digital literacy assessment for teachers at SMP IT Bina Adzkie, Depok City. The method of this activity goes through 4 stages, namely planning, implementation, monitoring and evaluation, as well as reflection and follow-up activities. The results of this activity include: (1) activity planning including coordination with the PkM team, preparing activity scenarios and workshop materials, making pretest and posttest questions. (2) The implementation of the activity lasts 3 days with details, namely the first day in the form of opening, pretest, delivery of socialization materials for the use of online assessment applications, the second day in the form of training in preparing learning assessment tools and the use of online assessment applications, and the third day in the form of reflection and follow-up activities, posttest, and closing. (3) The impact obtained by the teacher is that there is an increase in the average digital literacy assessment from 60 to 80 and there is a change in skills for the better in preparing HOTS-based learning assessment tools.

Keywords: *online assessment, digital literacy assessment, item questions, HOTS*

ABTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan, proses pelaksanaan, dan dampak yang diperoleh setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk workshop pemanfaatan aplikasi *online assessment* untuk meningkatkan literasi digital penilaian bagi guru di SMP IT Bina Adzkie, Kota Depok. Metode kegiatan ini melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta refleksi dan tindak lanjut kegiatan. Hasil dari kegiatan ini antara lain: (1) perencanaan kegiatan meliputi koordinasi dengan tim PkM, menyusun skenario kegiatan dan materi workshop, pembuatan soal pretest dan posttest (2) Pelaksanaan kegiatan berlangsung 3 hari (3) Dampak yang diperoleh guru adalah adanya peningkatan rata-rata literasi digital penilaian dari nilai 60 menjadi 80 dan adanya perubahan keterampilan yang lebih baik dalam penyusunan perangkat penilaian pembelajaran berbasis HOTS

Kata kunci: *online assessment, literasi digital penilaian, butir soal, HOTS*

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi sangat dibutuhkan dalam era digital 4.0. Seseorang yang memiliki tingkat literasi yang tinggi akan mampu meningkatkan kualitas hidupnya menjadi lebih baik sehingga dapat mengikuti perkembangan era digital ini. Hal ini diperkuat oleh Irianto dan Febrianti (2017) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas diri maka harus menjadi seseorang yang literat. Jika sebelumnya literasi hanya berkaitan dengan hal membaca dan menulis saja, tetapi saat ini literasi lebih dari hal tersebut.

Salah satu jenis literasi adalah literasi penilaian. Kebutuhan untuk mengembangkan potensi manusia di berbagai bidang menuntut pendidik untuk menguasai literasi penilaian. Literasi penilaian merupakan salah satu syarat bagi pendidik profesional untuk akuntabilitas sistem pendidikan sekarang ini. Menurut Deluca et al (2016), literasi penilaian adalah kemampuan untuk membangun penilaian yang andal untuk mengelola dan menilai dalam pengambilan keputusan instruksional yang valid. Tujuan dari literasi penilaian menurut Zolfaghari dan Ahmadi (2016) adalah (1) mengembangkan keprofesionalan pendidik, (2) menjamin keberhasilan prestasi belajar siswa, (3) untuk memilih metode penilaian sesuai karakter siswa, dan (4) membantu kemajuan akademik siswa terkait kemampuan actual dan potensi siswa.

Berdasarkan dengan kondisi realita yang ditemukan di SMP IT Bina Adzkia bahwa kemampuan literasi penilaian guru-guru dijumpai beberapa masalah yang urgen untuk segera diselesaikan. Berdasarkan wawancara dan observasi terhadap proses pembelajaran guru di SMP IT Bina Adzkia dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar guru yang belum bisa menentukan metode yang tepat dalam melakukan penilaian pembelajaran. Sebagian besar guru belum bisa menyusun soal tes berbasis HOTS. Selain itu mayoritas guru belum memahami langkah dalam memberikan penilaian pembelajaran secara daring, pemberian penilaian pembelajaran hanya dilakukan secara tatap muka sehingga motivasi siswa dalam mengerjakan penilaian rendah.

Setelah berdiskusi dengan kepala sekolah dan para guru, maka ditentukan solusi berupa pemanfaatan aplikasi *online assessment* untuk meningkatkan literasi digital penilaian bagi guru di SMP IT Bina Adzkia. Salah satu aplikasi *online assessment* yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi digital penilaian guru adalah game quizizz. Game Quizizz menurut Salsabila, dkk (2020) adalah aplikasi pendidikan berbasis game,

yang membawa aktivitas multi pemian ke ruang kelas dan membuatnya di kelas latihan interaktif dan menyenangkan.

Solusi berupa penyusunan asesmen pembelajaran di atas juga pernah dikaji melalui penelitian yang dilakukan oleh Woit & Mason (2003); Wijayanti, dkk (2021); serta Aziz, dkk (2022); dengan penelitian yang berfokus pada pemanfaatan aplikasi untuk *online assessment* untuk pembelajaran di sekolah, seperti aplikasi quizizz, kahoot, google classroom, dan sebagainya.

Berdasarkan analisis situasi permasalahan di atas, maka tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pemanfaatan aplikasi *online assessment* untuk meningkatkan literasi digital penilaian bagi guru di SMP IT Bina Adzkia, Kota Depok.
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pemanfaatan aplikasi *online assessment* untuk meningkatkan literasi digital penilaian bagi guru di SMP IT Bina Adzkia, Kota Depok.

Untuk mengetahui dampak yang diperoleh guru setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pemanfaatan aplikasi *online assessment* untuk meningkatkan literasi digital penilaian bagi guru di SMP IT Bina Adzkia, Kota Depok.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMP IT Bina Adzkia, Kota Depok dengan waktu pelaksanaan pada hari Kamis - Sabtu, tanggal 2 – 4 Maret 2023. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 13 guru di SMP IT Bina Adzkia, Kota Depok.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop peningkatan literasi digital penilaian guru di SMP IT Bina Adzkia, Kota Depok melalui pemanfaatan aplikasi *online assessment* dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut: 1) Perencanaan Kegiatan terdiri dari melakukan koordinasi dengan tim PKM untuk pembagian tugas, melakukan koordinasi dengan pihak SMP IT Bina Adzkia, membuat proposal kegiatan, membuat materi kegiatan, membuat instrument monitoring

seperti soal pretes-posttest, dan instrumen keterlaksanaan program mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monev, dan tindak lanjut. 2) Pelaksanaan Kegiatan terdiri dari pemberian pretest melalui aplikasi quizizz, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dan workshop pemanfaatan aplikasi *online assessment*, dan diakhiri dengan pemberian *posttest* melalui aplikasi quizizz; 3) evaluasi kegiatan berupa penilaian terhadap hasil kinerja guru dalam membuat soal dengan memanfaatkan aplikasi *online assessment*; 4) refleksi dan tindak lanjut berupa pemberian saran kepada guru untuk memberikan soal *high order thinking* melalui aplikasi *online assessment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah membuat perencanaan. Pembuatan perencanaan ini diharapkan mampu memperlancar pelaksanaan PKM. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan kegiatan antara lain: 1) koordinasi tim PkM, 2) pembuatan skenario PkM, 3) pembuatan materi, 4) pembuatan instrumen *pretest* dan *posttest*.

Selanjutnya adalah pembuatan skenario. Rencana dari PkM ini terbagi menjadi 3 kegiatan, dengan perencanaan tersaji pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Skenario dari Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan dan sambutan Kepala SMP IT Bina Adzkia, Kota Depok 2. Sambutan Ketua Pelaksana PKM 3. Pengabdi memberikan <i>pretest</i> pemahaman guru tentang literasi digital penilaian
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Narasumber menyampaikan materi pemanfaatan <i>online assessment</i> untuk meningkatkan literasi digital penilaian guru 2. Pengabdi bersama guru praktik pemanfaatan <i>online assessment</i> melalui aplikasi Quizizz
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengabdi mengevaluasi hasil kerja guru 2. Pengabdi memberikan <i>posttest</i> pemahaman literasi digital penilaian 3. Pengabdi melakukan refleksi dan tindak lanjut

Adapun pembuatan materi disajikan dalam bentuk power point yang berisi materi pengertian, tujuan, manfaat, jenis aplikasi *online assessment*, dan langkah-langkah pemanfaatan *online assessment* melalui aplikasi Quizizz. Setelah materi terselesaikan, rencana selanjutnya adalah pembuatan soal *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 soal dengan

waktu pengerjaan selama 30 menit. Soal tersebut terkonstruksi dari materi yang akan disampaikan. Soal disampaikan menggunakan aplikasi Quizizz secara online.

Perencanaan di atas disusun dengan cermat agar pelaksanaan PkM dapat berjalan dengan lancar. Menurut Abdillah, dkk (2019) menyatakan bahwa perencanaan perlu dirancang dengan tujuan agar proses pembelajaran terlaksana secara efektif dan efisien. Adapun Brookhart (2010) menyatakan bahwa perencanaan berfungsi untuk meminimalisir kesalahan dalam pembelajaran.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di SMP IT Bina Adzkia, Kota Depok. Agenda pertama adalah pembukaan yang dibuka oleh bantuan dari mahasiswa yang tergabung dalam tim PKM ini. Selanjutnya adalah sambutan dari Kepala Sekolah SMP IT Bina Adzkia, Kota Depok, Bapak H. Mutaqin, S.Pd., I., M.M. Kemudian setelahnya, dilanjutkan dengan sambutan dari ketua PKM yaitu Candra Abdillah, S.Pd., M.Pd.

Sebelum materi mulai diterangkan, terlebih dahulu diadakan pembacaan doa agar proses pelaksanaan PKM ini berjalan dengan lancar. Acara selanjutnya yaitu pemberian soal pretest terkait literasi penilaian. Soal pretest terdiri dari 10 soal yang diberikan menggunakan aplikasi quizizz. Soal terdiri dari pemahaman guru terkait penilaian pembelajaran dengan indikator tujuan penilaian, proses penilaian, keadilan penilaian, dan teknik pengukuran penilaian. Berdasarkan hasil jawaban dari soal pretest literasi penilaian didapatkan rata-rata pemahaman guru di SMP IT BINA ADZKIA mendapatkan skor 60.

Setelah pemberian soal *pretest*, acara selanjutnya adalah penyampaian materi oleh Dr. Dameis Surya Anggara yang dimoderatori oleh Candra Abdillah, S.Pd., M.Pd. dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pemanfaatan aplikasi *online assessment* untuk meningkatkan literasi digital penilaian bagi guru di SMP IT Bina Adzkia, Kota Depok.

Kegiatan penyampaian materi pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan antusias dari guru di SMP IT Bina Adzkia karena merupakan hal baru untuk dapat meningkatkan pemahaman terkait proses penilaian pembelajaran menggunakan aplikasi *online assessment*. Pemateri juga menjelaskan cara membuat soal yang baik dengan memperhatikan tingkatan kognitif HOTS (*higher order thinking skill*). Beberapa guru juga memberikan beberapa pertanyaan terkait teknik penilaian pembelajaran siswa.

Setelah kegiatan penyampaian materi dan tanya jawab, kegiatan selanjutnya adalah pemberian soal *posttest* dengan soal literasi penilaian sebelumnya. Setelah dianalisis, ternyata hasil jawaban *posttest* guru di SMP IT Bina Adzkie mendapatkan nilai menjadi 80. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman literasi digital penilaian sebesar 20% dari nilai *pretest* sebelumnya. Berikut beberapa dokumentasi terkait pelaksanaan PKM.



Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, guru di SMP IT Bina Adzkie, Kota Depok dapat memahami pentingnya literasi penilaian dengan baik. Tujuan dari literasi penilaian adalah (1) mengembangkan keprofesionalan pendidik, (2) menjamin keberhasilan prestasi belajar siswa, (3) untuk memilih metode penilaian sesuai karakter siswa, dan (4) membantu kemajuan akademik siswa terkait kemampuan actual dan potensi siswa (Zolfaghari dan Ahmadi, 2016)

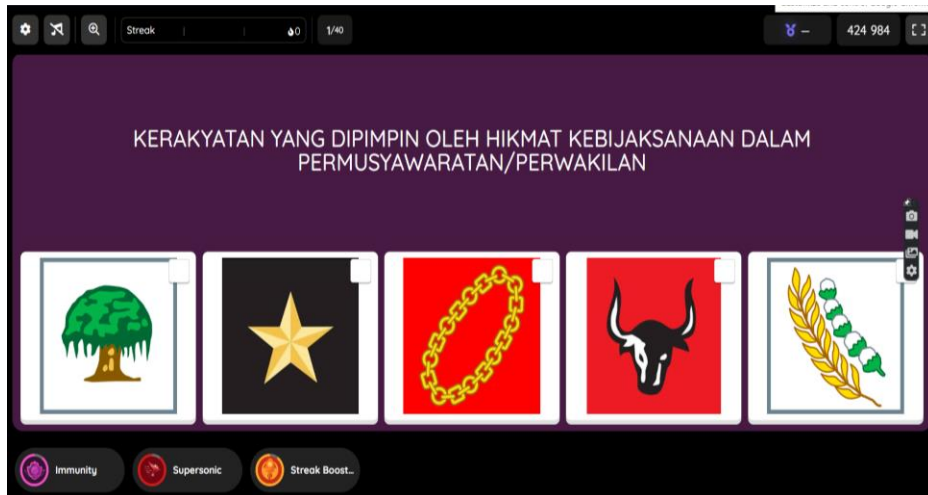
Adapun indikator literasi penilaian yang telah dipahami oleh guru di SMP IT Bina Adzkie, Kota Depok meliputi : (1) tujuan penilaian merupakan kegiatan memilih bentuk penilaian yang tepat berdasarkan tujuan instruksional berupa bentuk penilaian: tes diagnostic, formatif, summative. Penilaian untuk pembelajaran menggunakan penilaian formatif selama instruksi untuk memandu langkah selanjutnya dalam pengajaran dan pembelajaran; (2) Teori Pengukuran merupakan pemahaman sifat psikometrik penilaian (misalnya, reliabilitas dan validitas); (3) Proses Penilaian adalah kegiatan membangun, mengelola, dan menilai penilaian. Menafsirkan hasil penilaian untuk memfasilitasi pengambilan keputusan instruksional. Selain itu, juga terdapat komunikasi hasil penilaian yaitu mengkomunikasikan tujuan, proses, dan hasil penilaian kepada siswa, orang tua/wali, dan pemangku kepentingan lainnya; (4) Keadilan Penilaian merupakan kegiatan

menumbuhkan kondisi penilaian yang adil untuk semua peserta didik, dengan memperhatikan keragaman peserta didik dan peserta didik yang luar biasa. Selain itu keadilan penilaian juga memuat etika penilaian yaitu mengungkapkan informasi yang akurat tentang penilaian serta melindungi hak dan privasi siswa yang dinilai.

Selain literasi penilaian meningkat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga meningkatkan keterampilan guru di SMP IT Bina Adzkie dalam memanfaatkan aplikasi *online assessment* seperti Quizizz untuk mengetahui pemahaman siswa ketika di rumah maupun di sekolah. Hal ini sejalan dengan Salsabila, dkk (2020) yang menyatakan bahwa aplikasi Quizizz efektif digunakan sebagai media penilaian selama pandemic covid-19. Aini (2019), Ju & Adam (2018) juga menyebutkan bahwa Quizizz merupakan aplikasi penilaian yang menyenangkan, menantang, dan interaktif dalam berkontribusi pada peningkatan kompetensi peserta didik dan kreatifitas pendidik. Hal ini sejalan dengan Abdillah & Soffiatun (2021:108) menyebutkan bahwa manfaat dari media pembelajaran pembelajaran dalam proses belajar adalah pembelajaran akan terasa lebih menarik perhatian peserta didik sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar.

Dampak yang diperoleh guru setelah adanya kegiatan PkM ini adalah adanya peningkatan literasi digital penilaian guru di SMP IT Bina Adzkie, Kota Depok. Sebelum adanya pelatihan, rata-rata pemahaman guru tentang literasi digital penilaian pembelajaran memperoleh nilai 60, sedangkan setelah sosialisasi menjadi 80. Kemudian dilihat dari keterampilan menyusun perangkat penilaian pembelajaran, sebelum pelatihan guru tidak dapat membuat dengan tepat perangkat penilaian pembelajaran berbasis HOTS, tetapi setelah diberikan workshop guru dapat menyusun perangkat penilaian pembelajaran berbasis HOTS dengan tepat.

Berikut Gambar 3 terkait contoh pembuatan soal mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan oleh salah satu guru di SMP IT Bina Adzkie dengan memanfaatkan aplikasi *online assessment* Quizizz.



Gambar 3. Contoh pemanfaatan aplikasi Quizizz oleh guru pada mata pelajaran PKN

Dampak yang terjadi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan manfaat literasi penilaian bagi pendidik menurut Shams & Iqbal (2019) yaitu meliputi : (1) meningkatkan kompetensi professional guru, (2) meningkatkan kesejahteraan guru, siswa, dan instansi kerjanya, (3) membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran di kelas, dan (4) meningkatkan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) didapatkan hasil sebagai berikut:

- a) Perencanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan tahapan: 1) koordinasi tim PkM, 2) pembuatan skenario PkM, 3) pembuatan materi, 4) pembuatan instrumen *pretes* dan *posttest*, dan 5) koordinasi dengan pihak SMP IT Bina Adzkie, Kota Depok.
- b) Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berlangsung 3 hari dengan rincian yaitu: 1) hari pertama berupa pembukaan, *pretest*, penyampaian materi workshop pemanfaatan *online assessment* untuk meningkatkan literasi digital penilaian, 2) hari kedua berupa pelatihan pemanfaatan menggunakan aplikasi *online assessment*, dan 3) hari ketiga berupa refleksi dan tindak lanjut kegiatan, *posttest*, dan penutupan.

Dampak yang diperoleh guru setelah adanya kegiatan PkM ini adalah adanya peningkatan rata-rata literasi digital penilaian dari nilai 60 menjadi 80 dan adanya perubahan ketrampilan yang lebih baik dalam pemanfaatan aplikasi *online assessment* dalam penilaian pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, C., & Soffiatun, S. (2021). BELAJAR PEMBELAJARAN.
- Abdillah, C., Anggara, D. S., & Permana, P. S. (2019). Perencanaan Pengajaran. Tangerang Selatan: Unpam Press
- Aini, Y. I. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran quizizz untuk pembelajaran jenjang pendidikan dasar dan menengah di Bengkulu. *Kependidikan*, 2(25).
- Azis, A., Abou-Samra, R., & Aprilianto, A. (2022). Online Assessment of Islamic Religious Education Learning. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 3(1), 60-76.
- Brookhart, S. M. (2010). *How to assess higher-order thinking skills in your classroom*. Ascd.
- Deluca, C., Lapointe-Mcewan, D., & Luhanga, U. (2016). Teacher assessment literacy: A review of international standards and measures. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 28(3), 251-272.
- Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017, June). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In *Proceedings Education and Language International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Ju, S. Y., & Adam, Z. (2018). Implementing Quizizz as game based learning in the Arabic classroom. *European Journal of Social Science Education and Research*, 5(1), 194-198.
- Permendikbud No.23 Tahun 2020 tentang standar penilaian pendidikan.
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan aplikasi quizizz sebagai media pembelajaran ditengah pandemi pada siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi/ JIITUJ*, 4(2), 163-173.

- Shams, J. A., & Iqbal, M. Z. (2019). Development of Classroom Assessment Literacy Training Program for University Teachers in Punjab. *Bulletin of Education and Research*, 41(2), 41-52.
- Wijayanti, A., Subekti, E. E., Agustini, F., & Cahyadi, F. (2021). PELATIHAN ONLINE ASSESSMENT MENGGUNAKAN APLIKASI QUIZIZZ BAGI GURU SD. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, No. 2, pp. 24-33).
- Woit, D., & Mason, D. (2003, January). Effectiveness of online assessment. In *Proceedings of the 34th SIGCSE technical symposium on Computer science education* (pp. 137-141).
- Zolfaghari, F., & Ahmadi, A. (2016). Assessment literacy components across subject matters. *Cogent Education*, 3(1), 1252561.



Penyuluhan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan dalam Berwirausaha - SMK BISTEK Gunungsindur Bogor

Jumino ^{*1}, Edi Mulyanto², Tutug Srijatmiko³

^{1,2,3} Universitas Perwira Pamulang

dosen01803@unpam.ac.id

ABSTRACT

This PKM is more focused on how to plan and manage finances, because in business financial factors should not be ruled out, the risks that will be generated can be fatal or very high and can threaten bankruptcy / not running the business if it is not supported by professional and accountable management in entrepreneurship . Therefore, you have to start getting to know the calculation of Estimated Income, the costs needed in the business, Cash Flow in and out (Cash Flow), capital or funds owned and where the source of financing comes from. It is hoped that the participants must understand and understand how important this financial problem is in Entrepreneurship, how to: Financial Ratio Analysis in planning, Techniques for using financial reports, Cash Flow techniques and approaches, Techniques and approaches to evaluating capital budgets, all of which must be studied. carried out to mitigate risks in entrepreneurship, in addition to aspects of legality, marketing strategy, operational management and others.

Keywords: *Planning, Management, Finance, Entrepreneurship*

ABTRAK

PKM kali ini lebih difokuskan ke Bagaimana dalam Merencanakan dan Mengelola Keuangan, karena dalam bisnis Faktor Keuangan tidak boleh dikesampingkan begitu saja, resiko yang akan ditimbulkan bisa fatal atau sangat tinggi dan bisa mengancam kebangkrutan / tidak berjalannya usaha tersebut jika tidak didukung oleh manajemen yang profesional dan akuntabel di dalam Berwirausaha. Oleh karena itu harus mulai mengenal dari perhitungan Estimasi Income, biaya yang dibutuhkan dalam usaha, Aliran Kas masuk dan keluar (*Cash Flow*), modal atau dana yang dimiliki dan sumber pembiayaan darimana asalnya. Diharapkan para peserta harus mengerti dan memahami betapa pentingnya masalah keuangan ini didalam Berwirausaha, bagaimana cara untuk: Analisa Ratio Keuangan dalam perencanaan, Teknik penggunaan laporan keuangan, Teknik dan pendekatan Cash Flow, Teknik dan pendekatan untuk mengevaluasi anggaran modal, kesemuanya itu harus dipelajari hal ini dilakukan untuk memitigasi resiko dalam Berwirausaha, disamping aspek-aspek Legalitas, strategi pemasaran, manajemen operasional dan lainnya.

Kata kunci: Perencanaan, Pengelolaan , Keuangan, Berwirausaha

PENDAHULUAN

Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Armereo *et al.*:2020:1).

Apa itu Manajemen Keuangan? Yang dimaksud dengan manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengawasi aktivitas finansial seperti pengadaan dan pemanfaatan dana perusahaan. Manajemen keuangan juga berarti menerapkan prinsip manajemen umum terhadap sumber daya keuangan perusahaan. Walau sekilas terdengar sepele, kata manajemen keuangan ternyata masih tabu dipahami banyak orang. Padahal, manajemen keuangan adalah salah satu elemen penting dalam kehidupan, terutama saat berbisnis.

Kenapa Manajemen Keuangan Penting untuk Bisnis? Ada beberapa hal yang membuat manajemen keuangan menjadi hal yang penting untuk sebuah bisnis. Diantaranya adalah: Mengetahui Pengeluaran Modal, dengan manajemen keuangan yang baik Anda akan mengetahui saat melakukan pembelian aset yang menghasilkan pendapatan. Semua pertimbangan keuangan untuk belanja modal harus menyeimbangkan jumlah pendapatan yang akan dihasilkan aset dengan jumlah yang akan dikeluarkannya.

Mengelola Kas Operasional, dengan mengelola arus kas dengan baik, Anda akan selalu memiliki cukup kas untuk membayar sewa, utilitas, telepon, asuransi, gaji karyawan dan persediaan. Untuk itu, Anda harus melihat ke depan dan melihat kapan umur piutang bisnis jatuh tempo dan bandingkan dengan tanggal jatuh tempo tagihan yang terutang. Mengelola arus kas dengan mempersingkat jumlah waktu yang memberikan kepada pelanggan untuk membayar dan menegosiasi ulang tanggal jatuh tempo dengan vendor. Jika gagal mengelola arus kas secara efektif, mungkin tidak dapat membayar biaya dan menjaga agar perusahaan tetap beroperasi.

Menurunkan Biaya, salah satu tanggung jawab manajemen keuangan adalah menjaga biaya serendah mungkin. Dimana upaya dapat meminta vendor untuk harga yang lebih rendah, mengurangi jumlah karyawan yang, mengurangi penggunaan listrik, atau

membeli persediaan secara massal. Jika tidak memantau dan mengelola biaya, perusahaan harus selalu meningkatkan penjualan secara dramatis untuk membayar kenaikan biaya.

Membantu Perencanaan Pajak, tugas pengelolaan manajemen keuangan meliputi perencanaan untuk pajak. Proses perencanaan pajak ini tentu dapat membantu perusahaan dalam pembuatan estimasi perpajakan sehingga dapat mengalokasikan dana lebih untuk melakukan kewajiban pembayaran pajak. Dengan dana yang telah dialokasikan dengan baik, perusahaan dapat membayar pajak tepat waktu sehingga terhindar dari keterlambatan yang bisa menyebabkan keluarnya dana lebih untuk pembayaran denda atau sanksi perpajakan. Manajemen keuangan yang baik, akan membantu perencanaan keuangan bisnis dengan baik. Perusahaan juga bisa berjalan dengan lancar karena adanya pengelolaan keuangan yang baik.

Kegiatan Utama Manajemen Keuangan Perusahaan Adalah, Manajemen keuangan memiliki beberapa kegiatan utama bagi sebuah bisnis, berikut penjelasannya: Mendapatkan Dana Perusahaan, Mendapatkan dana perusahaan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh sumber dana untuk perusahaan. Entah itu berasal dari internal perusahaan ataupun bersumber dari eksternal perusahaan. Terdapat dua sumber dana perusahaan, yaitu *ekuitas dan utang*. Kedua sumber pendanaan tersebut adalah sebagai berikut: 1. Pendanaan Ekuitas (Modal Sendiri) Salah satu sumber dana dari dalam perusahaan adalah tabungan individu, teman dan atau saudara, investor perorangan lain, perusahaan-perusahaan besar, perusahaan modal ventura dan penjualan saham. Ini juga dapat dikatakan sebagai dana internal perusahaan, yaitu dana yang berasal atau dipenuhi dari dalam perusahaan. Contohnya laba ditahan, yakni laba bersih perusahaan yang berhasil diperoleh dan digunakan kembali untuk membiayai kebutuhan atau suatu kegiatan utama manajemen keuangan perusahaan. 2. Pendanaan dari Utang (Pinjaman) Sumber dana perusahaan sendiri dapat diperoleh dari teman atau saudara, investor perorangan lainnya, para pemasok bahan baku pemberi pinjaman berbentuk aset, bank-bank komersial, program-program yang didukung oleh pemerintah, lembaga-lembaga keuangan swadaya masyarakat, perusahaan-perusahaan besar dan perusahaan modal ventura. Ini juga disebut sebagai dana eksternal perusahaan, yaitu dana yang berasal dari pihak di luar perusahaan. Contohnya modal baru atau berhutang. Modal baru berarti menerbitkan saham baru sedangkan utang berarti dihadapkan dengan pilihan jangka panjang dan pendek. Utang jangka pendek yaitu utang yang jatuh tempo pelunasannya kurang dari 1 periode.

Contohnya utang kepada supplier bahan baku dan kredit dagang. Utang jangka panjang merupakan utang yang jangka waktu pelunasannya lebih dari 1 periode yang biasanya 5 tahun keatas. Contohnya obligasi dan utang hipotik.

Memutuskan berkecimpung di dunia wirausaha memang terdengar menggiurkan bagi semua orang yang bagi mereka memiliki jiwa ambisius dan selalu ingin tahu. Oleh sebab itu memiliki atau usaha kecil-kecilan dinilai sangat membantu dalam mendapatkan tambahan penghasilan, akan tetapi dari beberapa orang masih mencampuradukan keuangan yang sifatnya pribadi dengan keuangan usaha yang sebetulnya merupakan kesalahan yang sangat fatal untuk perkembangan usaha kedepannya. Padahal usaha tersebut telah dibangun dengan susah payah ujungnya akan secara perlahan timbulnya keruntuhan, dan banyak orang yang tidak mengetahui akan pentingnya menyusun pengelolaan keuangan, meskipun usaha yang dijalankan masih sekala kecil, tidak ada salahnya mulai diperbaiki pengelolaan keuangan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di SMK BISTEK Gunungsindur - Bogor, ditemukan adanya beberapa fenomena dari para anak-anak didik yang berada di SMK tersebut terutama Kelas 12 yang akan lulus di tahun 2022, sebagian besar mereka belum memahami bagaimana cara membuat Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan dalam Berwirausaha, karena Lulusan SMK yang tidak melanjutkan kejenjang Perguruan Tinggi ini perlu dilakukan pengetahuan dan pembekalan agar mereka mempunyai ketertarikan untuk Berwirausaha, dimana hal ini ada beberapa faktor yaitu yang menjadi kendala dan sudah menjadi suatu agenda rutin untuk setiap tahunnya yaitu : keadaan Ekonomi Orang Tua, faktor lingkungan tidak mendukung, yang lebih tragis lagi direncanakan oleh orang tua mereka setelah lulus SLTA langsung menikah. Faktor lingkungan dan pergaulan teman sebaya merupakan faktor yang dominan dan cenderung menjadi faktor pilihan utama dimana melihat fenomena banyak teman-teman mereka setelah lulus SLTA tidak perlu melanjutkan lagi namun bisa langsung untuk bekerja di Supermarket atau mencari pekerjaan di Jakarta. Perubahan dalam fenomena ini harus segera dilakukan agar Para Peserta khususnya kelas 12 di SMK BISTEK ini memiliki wawasan yang lebih luas bagaimana menjadi seorang Wirausaha Muda yang professional dan tentunya perlu dilakukan pengenalan bagaimana cara untuk memulai suatu bisnis dengan Ilmu Ekonomi yang pada PKM kali ini lebih difokuskan ke Bagaimana dalam Merencanakan dan Mengelola Keuangan, karena dalam bisnis Faktor Keuangan tidak

boleh dikesampingkan begitu saja, resiko yang akan ditimbulkan bisa fatal atau sangat tinggi dan bisa mengancam keberangkutan / tidak berjalannya usaha tersebut jika tidak didukung oleh manajemen yang profesional dan akuntabel di dalam berwirausaha. Oleh karena itu harus mulai mengenal dari perhitungan Estimasi Income, biaya yang dibutuhkan dalam usaha, Aliran Kas masuk dan keluar (*Cash Flow*), modal atau dana yang dimiliki dan sumber pembiayaan darimana asalnya. Diharapkan para peserta harus mengerti dan memahami betapa pentingnya masalah keuangan ini didalam Berwirausaha, bagaimana cara untuk : Analisa Ratio Keuangan dalam perencanaan, Teknik penggunaan laporan keuangan, Teknik dan pendekatan Cash Flow, Teknik dan pendekatan untuk mengevaluasi anggaran modal, kesemuanya itu harus dipelajari hal ini dilakukan untuk memitigasi resiko dalam Berwirausaha, disamping aspek-aspek Legalitas, strategi pemasaran, manajemen operasional dan lainnya.

METODE

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) diselenggarakan dengan menggunakan metode penyuluhan kepada para siswa-siswi dan diikuti 30 (tiga puluh) anak didik SMK BISTEK – Gunungsindur Bogor, yang bertempat di Gedung Sekolah SMK BISTEK di Jl. Pahlawan RT 003 /RW 001, Gunungsindur - Bogor

PKM ini diselenggarakan oleh Team Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Pamulang, yang dihadiri oleh Staf Pengajar dari SMK BISTEK seperti pada Gambar 1.



Sumber : Dokumentasi Penulis 2022

Gambar 1 : Peserta PKM dengan antusias menyimak materi yang telah disampaikan.

Kegiatan PKM diselenggarakan dengan agenda sebagai berikut :

1. Persiapan, yang meliputi perencanaan sampai dengan kepada pengurusan perizinn kegiatan tersebut.
2. Pembukaan
3. Penyuluhan dengan memberikan materi dari beberapa hal , melalui presentasi oleh Dosen Universitas Pamulang sebagai Nara Sumber kepada siswa-siswi SMK BISTEK, berkaitan dengan :
 - a. Bagaimana cara membuat perencanaan keuangan.
 - b. Bagaimana cara mengelola keuangan dalam berwirausaha, agar lebih efisien dan efektif serta dikelola secara profesional.
4. Diskusi, yang merupakan sesi tanya jawab antara peserta dengan Pemateri.
5. Evaluasi kegiatan PKM
6. Doa dan Penutup

Dengan Susuanan Panitia Pelaksana PKM sebagai berikut :

Ketua : **Jumino**
Nara Sumber : **Edi Mulyanto**
Anggota : **Tutug Srijatmiko**

Dengan dibantu oleh beberapa mahasiswa Universitas Pamulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK BISTEK merupakan salah satu sekolah yang berlokasi dipinggiran kota Bogor dan juga Kota Tangerang Selatan . Populasi penduduk di Wilayah tersebut masih tergolong minim dilihat dari Sumber Daya Manusia (SDM). Selain mata pencaharian sebagai petani, pedagang, buruh an mayoritas penduduknya bekerja sebagai karyawan Super Market dan Toko di sekitar wilayah tersebut, bahkan tidak jarang masyarakatnya menikah dini pada usia yang sangat muda.. Latar belakang inilah yang menjadi salah satu pertimbangan para dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang untuk mengadakan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) . Kegiatan PKM ini diselenggarakan berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang positif dari jajaran staf pengajar maupun

Pimpinan SMK BISTEK. Terlihat pula siswa-siswi mengikuti kegiatan PKM dengan baik dan mereka nampak begitu antusias. Kegiatan ini dapat menjadi tambahan penguatan sekaligus informasi yang berharga bagi siswa-siswi yang selama ini mereka belum dapatkan. Diharapkan kegiatan ini akan dapat memotivasi mereka setelah lulus, yang tidak melanjutkan ke pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi, dapat memulai merancang dan berminat untuk masuk dalam dunia wirausaha dengan perencanaan, pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan secara profesional.

Pemateri dan para peserta melakukan photo bersama terlihat seperti pada Gambar 2 tersebut di bawah ini..



Sumber : Dokumentasi Penulis 2022

Gambar 2 : Peserta PKM melakukan photo bersama dengan Para Dosen.

PKM ini sekaligus menjadikan ajang interaksi langsung melalui diskusi interaktif antara dosen pemateri dengan para siswa-siswi peserta yang mengikuti penyuluhan tersebut. Pemateri berusaha memberikan pemahaman sekaligus membangkitkan semangat kepada siswa-siswi akan pentingnya dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan dalam berwirausaha, agar kelak jika para peserta memilih jalur dalam

berwirausaha nantinya sudah memiliki bekal bagaimana cara melakukan tahapan-tahapan yang harus dilakukan yang berkaitan masalah keuangan.

Penekanan pada materi penyuluhan ini adalah bagaimana menumbuhkan minat untuk memahami dan menerapkan manajemen keuangan terhadap siswa-siswi setelah lulus dari SLTA agar dalam berwirausaha nantinya benar-benar dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, dijalankan secara efisien dan efektif serta Wirausaha tersebut dikelola secara profesional.

Selain itu, siswa-siswi juga diberikan pemahaman betapa pentingnya berwirausaha. Selain dijelaskan pentingnya wirausaha diberikan wawasan pertumbuhan perekonomian yang semakin kompetitif didalam kehidupan, oleh karena itu diperlukan peningkatan ketrampilan yang perlu dimiliki bagi setiap orang, agar dapat memulai berwirausaha dengan baik dan benar. Pemikiran latar belakang yang sudah mengakar atau sudah menjadi fenomena sosial yang ada yaitu setelah lulus SLTA, langsung bekerja di Supermarket maupun di Toko bahkan setelah lulus langsung menikah, ini merupakan ironi yang sangat tragis. Mereka menganggap bekerja adalah salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan hidup dimasa mendatang, alhasil dengan pengetahuan yang relatif minin, mereka mencari pekerjaan atau lowongan di perusahaan retail, supermarket maupun pekerjaan yang sejenisnya.

Fakta dilapangan tidak sedikit banyak perusahaan harus merumahkan dan bahkan mengurangi karyawannya, karena biaya operasional usaha yang tidak mampu lagi untuk bertahan, bahkan terpaksa harus ditutup. Persoalan baru akan muncul yaitu jumlah pengangguran di usia produktif bertambah. Menumbuhkan minat berwirausaha menjadi hal yang penting dan harus perlu ditimbulkan kreativitas, inovasi dan dorongan untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi muda. Banyak di kalangan generasi muda kurang peka terhadap fenomena era globalisasi yang semakin hari semakin menuntut sebagai generasi pemuda harus siap bersaing di kancas tersebut, dimana mau jadi penoton atau sebagai pemainnya yang ada didalamnya.

Menurut Anwar (2019) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang

seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Armereo *et al.*:2020:1) :

Menurut Astuty (2019:1) tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik.

Pengelolaan keuangan tidaklah hanya untuk memaksimalkan laba melainkan untuk meminimumkan biaya hal ini dikarenakan melalui pengelolaan yang baik diharapkan mampu menekan biaya-biaya yang mungkin timbul dari operasi perusahaan (Armereo *et al.*, :2020:6).

Sedangkan menurut Kariyoto (2018:6) ada beberapa tujuan dari pengelolaan dana perusahaan yaitu : Memaksimalkan nilai perusahaan, Menjaga stabilitas *financial* dalam situasi yang selalu terkontrol, Memperkecil *risk* perusahaan masa kini dan yang masa yang akan datang.

Perencanaan keuangan merupakan sebuah strategi untuk mencapai tujuan hidup. Manajemen keuangan yang cermat dan baik akan menjadi sangat penting untuk mendukung aktivitas kehidupan kita saat ini maupun ke depan menjadi lebih baik. Manfaat dari perencanaan keuangan dapat dirasakan dengan adanya “arah dan arti” keputusan finansial bagi seseorang. Melalui pengelolaan keuangan, seseorang dapat memahami bagaimana setiap keputusan finansial yang dibuat akan berdampak ke area lain dari keseluruhan situasi finansial dirinya.

Dengan memperhatikan setiap keputusan finansial sebagai bagian dari suatu keseluruhan, seseorang akan dapat mempertimbangkan efek pada jangka pendek maupun jangka panjang atas tujuan-tujuan hidupnya. Dia akan dapat lebih mudah dalam beradaptasi atas perubahan hidup dan merasa lebih aman dikarenakan tujuan-tujuannya berada pada jalur yang tepat.

Dalam menyusun dan membuat perencanaan keuangan, seseorang akan dipengaruhi oleh suatu kondisi (*live event*) yang sedang mereka alami sehingga perencanaan keuangan yang disusun akan bersifat spesifik. Perencanaan keuangan juga

sebagai sebuah proses yang berkesinambungan serta bersifat dinamis. Pada suatu saat, rencana keuangan tersebut diperlukan penyesuaian.

Perubahan pada salah satu atau beberapa kondisi tersebut di atas dapat berdampak akan mempengaruhi perencanaan keuangan yang telah disusun oleh seseorang atau keluarga. Seringkali perencanaan keuangan bagi seseorang perlu disusun kembali (bersifat dinamis). Tidak sekedar hanya digunakan untuk mencapai tujuan pribadi, perencanaan keuangan juga dapat dipergunakan bagi yang memiliki bisnis. Memiliki sebuah rencana keuangan bisnis yang cermat dan komprehensif adalah salah satu keharusan pada setiap bisnis. Berdasarkan perencanaan keuangan, seseorang dapat menyusun strategi agar bisnisnya dapat berkembang.

Manfaat didapatkan dari perencanaan keuangan adalah untuk mengalokasikan keuangan bisnis yang akan dijalankan. Dengan membuat daftar perencanaan keuangan, maka keuangan milik perusahaan akan dialokasikan untuk membiayai segala kepentingan yang dapat memiliki manfaat dalam lini perusahaan.

Begitupun untuk kebutuhan pribadi, perencanaan keuangan bisa membantu untuk membuat daftar prioritas kebutuhan. Perencanaan keuangan seperti ini juga akan mengontrol setiap pos-pos anggaran yang tidak terlalu penting atau sifatnya dapat ditunda. Sehingga kestabilan keuangan bisnis maupun pribadi tetap terjaga.

Perencanaan keuangan dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan produktivitas. Caranya adalah dengan merencanakan pembiayaan untuk lini produktivitas yang belum terjamah yang didahului dengan rapat atau kesepakatan bersama dari setiap pihak yang memiliki kewenangan di dalam lingkup perusahaan.

Dengan adanya kemajuan produktivitas perusahaan, maka pada waktu yang akan datang, perencanaan ini akan sukses untuk memajukan perusahaan ke posisi yang lebih unggul dan maju dari sebelumnya. Secara tidak langsung, dengan perencanaan keuangan bisnis Anda dapat membangun masa depan bisnis yang lebih baik.

Perencanaan keuangan yang baik sudah seharusnya meliputi pilihan risiko, dan tujuan masa depan. Hal ini digunakan untuk memilih investasi yang tepatsesuai kebutuhan dan tujuan dan perusahaan. Perencanaan keuangan membantu perusahaan merencanakan dan menciptakan aset keuangan untuk masa depan.

Membangun sebuah usaha dan mengembangkannya hingga besar memerlukan sebuah usaha yang berat. Bagian berat dan sekaligus bagi penting yang bisa membawa usaha kita sukses terletak pada cara mengelola keuangan usaha. Butuh sebuah kedisiplinan dan juga pemahaman yang cukup untuk melakukan pengelolaan uang dalam sebuah usaha apapun.

Baik itu cara mengelola keuangan usaha bengkel, cara mengelola keuangan usaha kuliner dan segala jenis usaha lainnya kunci keberhasilan terletak pada pengelolaan keuangan. Karena pada dasarnya, sebuah usaha mendapatkan hasil dari penjualan yang terjadi. Penghasilan sedikit demi sedikit tersebut jika dikelola dengan baik akan menghasilkan sesuatu yang baik juga.

Proyeksi keuangan yang dimaksud adalah dengan membayangkan dalam beberapa waktu yang akan datang pengeluaran apa yang perlu dilakukan untuk kepentingan usaha. Kita terlebih dahulu bisa menentukan periode waktu, ambil contoh dalam enam bulan yang akan datang. Apa saja biaya pengeluaran yang akan terjadi selama enam bulan. Contohnya dalam cara mengelola keuangan usaha dagang kecil seperti warung. Biasanya, dalam waktu enam bulan, usaha warung akan mengeluarkan biaya sebagai berikut:

Daftar di atas hanya merupakan contoh jika kita menjalankan usaha warung. Namun daftar di atas merupakan contoh yang ingin dicapai dalam beberapa waktu kedepan. Dengan memiliki proyeksi keuangan secara rinci seperti di atas, kita bisa mempersiapkan keuangan yang dibutuhkan. Kita bisa menggunakan laba yang didapat dengan diposkan terlebih dahulu.

Membuat pos-pos keuangan merupakan hal penting. Pos pertama kita bisa fokuskan untuk kebutuhan bulanan dan mingguan, pos selanjutnya untuk kepentingan lainnya sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Langkah ini adalah tips mengelola keuangan usaha yang penting, terutama untuk pengembangan usaha agar lebih tertata dengan visi misi yang jelas.

Salah satu cara mengelola keuangan usaha yang wajib kita lakukan dengan sangat disiplin dan bertanggung jawab adalah terkait pengawasan arus kas keuangan. Jika dipikirkan, sekedar mengawasi arus kas keuangan merupakan hal yang sangat mudah. Kita hanya perlu memisahkan mana uang untuk kepentingan usaha dan mana uang untuk kepentingan pribadi.

Namun, dalam pelaksanaannya, mengawasi arus kas keuangan merupakan hal yang sulit. Kesulitan yang didapat biasanya berkaitan dengan kedisiplinan dan tanggung jawab diri dalam pengawasan. Lancarnya arus keuangan, akan mempengaruhi kelancaran sebuah usaha.

Terutama bagi yang menjalankan usaha dengan pergerakan uang yang sangat cepat, seperti contohnya dalam menjalankan usaha daging. Dalam cara mengelola keuangan usaha daging, arus keuangan yang terjadi setiap harinya sangat cepat. Uang masuk dan uang keluar harus diawasi dengan sebaik mungkin. Jika memungkinkan, sekecil apapun pemasukan dan pengeluaran harus kita awasi sedetail mungkin.

Setelah kita mampu dan menguasai hal tersebut, maka kita akan sangat mudah dalam melakukan cara mengatur uang hasil jualan. Distribusi keuangan akan lancar, mana uang yang bisa didistribusikan untuk pengembangan, mana uang yang bisa disimpan sebagai dana darurat, mana uang yang bisa digunakan untuk biaya operasional bisa kita awasi pergerakannya dengan baik.

Tips terakhir dalam cara mengelola keuangan usaha adalah dengan menggunakan software khusus untuk mengelola keuangan sebuah usaha. Di tengah perkembangan teknologi digital saat ini, telah tersedia banyak software atau aplikasi yang bisa digunakan untuk mengelola keuangan.

Terutama bagi kita yang masih pemula, penggunaan software dan aplikasi keuangan sangat penting. Sehingga cara mengelola keuangan usaha kecil bisa tertata dan perlahan usaha akan berkembang. Penggunaan software untuk mengelola keuangan juga sangat penting untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan yang berujung pada hal yang tidak diinginkan.

Baik software berbayar atau aplikasi yang bisa dengan bebas kita download telah tersedia untuk digunakan. Hanya saja, gunakan yang benar-benar cocok dan nyaman untuk kita. Lebih baik jika kita didampingi oleh mentor atau ahli dalam hal keuangan saat menggunakan software atau aplikasinya.

Semoga penjelasan terkait tips dan cara mengelola keuangan toko di atas bisa membantu kita untuk lebih tertata dalam mengelola keuangan sebuah usaha. Apapun yang kita hadapi saat menjalani usaha, perihal keuangan merupakan hal yang wajib kita pikirkan lebih.

Program penyuluhan dan pelatihan ini sangat direspon sangat antusias oleh Para Peserta, Pendidik dan Pengurus SMK BISTEK Gunungsindur - Bogor, dan sangat mengharapkan PKM semacam ini jangan dilakukan hanya sekali saja, akan tetapi dibuatkan jadwal yang rutin dengan Materi yang berbeda untuk menambah wawasan bagi anak-anak didik khususnya SMK BISTEK, dan diharapkan adanya Kontrak Kerjasama antar Lembaga, sehingga terjalin sinergi yang akan menguntungkan Kedua Belah Pihak.

KESIMPULAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menuntut generasi muda yang mampu menghadapi persaingan di era globalisasi. Karena jika hanya lulusan SLA cenderung nantinya akan berprofesi sebagai Pramuniaga atau Pelayan Restoran dan tidak mampu bersaing dan memenuhi kualifikasi kebutuhan kerja dipasar global.

Kegiatan PKM ini diselenggarakan berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan positif dari jajaran staf pengajar maupun Pimpinan SMK BISTEK, dimana dalam hal ini terlihat pula siswa-siswi mengikuti kegiatan PKM dengan antusias sekali. Kegiatan ini dapat menjadi tambahan informasi sekaligus memotivasi untuk dapat diterapkan dalam kehidupan mereka dimasa yang akan datang dalam menghadapi era globalisasi yang semakin masif.

Penekanan materi pada penyuluhan ini adalah, bagaimana cara merencanakan dan mengelola keuangan yang efisien dan efektif serta dengan cara yang profesional pada saat mereka berwirausaha., serta siswa diberikan pemahaman pentingnya berwirausaha, diperlukan kearifan dan kecakapan dalam meningkatkan ketrampilan yang perlu dimiliki oleh seseorang sehingga dalam berwirausaha dapat berjalan dengan baik dan benar dengan menghasilkan pundi-pundi uang yang berkah dan berkesinambungan.

Meledaknya lulusan SLTA dan perguruan tinggi setiap tahunnya, tidak akan mampu di tampung seluruhnya oleh pemerintah menjadi Pegawai Negeri maupun dunia usaha yang ada. Kendalanya biasanya kualifikasi tertentu, tenaga yang sangat terbatas dari syarat yang telah ditentukan baik Pemerintah maupun dunia usaha. Lulusan SLTA faktanya saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan dunia usaha, ketrampilan yang terbatas dan minimnya pendidikan seseorang menjadi pertimbangan amat penting bagi dunia bisnis yang kompetitif seperti saat ini. Perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dan peradapan kehidupan manusia yang menuntut serba instan dan modern. Sudah barang tentu kondisi ini membuat dunia usaha meninggalkan cara-cara konvensional, beralih ke era digitalisasi, serta dituntut untuk menghasilkan profit serta efisiensi dalam setiap langkah operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*.
- Achmad, Nur dan Saputro, Edy Purwo. 2015. *Isu Riset Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Aggarwal, M., & Gupta, M. (2014). Awareness of Financial Literacy Among College Students. *Journal of Management Science and Technology*.
- Astuti, R. N., & Hartoyo. (2013, Mei). Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*,
- Bachrudin, E. A. (2016, April 02). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga.
- Darman, N., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Universitas Sumatera Utara*.
- Falahati, L., Babaei, H., & Paim, L. H. (2011). Ethnic and Gender Differences in Financial Management among College Students. *Journal of American Science*.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Surakarta: BPK FEB UMS. Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih. 2016. *Kewirausahaan di Era Digital*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.



Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis *Tutorial* berbantuan Video bagi Guru

Lodya Sesriyani^{*1}, Enggar Prasetyawan², Putut Said Permana³

^{1,2,3} Universitas Pamulang

dosen01852@unpam.ac.id

ABSTRACT

This PkM aims to provide training to teachers at SMPN 20 Dumai Dumai. SMPN 20 Dumai is an example of formal education. The school, which is located on Jalan Raya Tiangjong, has problems related to the learning process, namely the use of appropriate media according to the material and needs of students. In addition, the challenge that teachers feel the most is motivating students in learning. Video media is believed to be able to increase student motivation in learning. This is the background for this PkM activity, PkM will be conducted by 3 lecturers and involve 3 students. This activity will last for 3 days on March 20-22 2023. This activity will begin by observing the teacher's needs in providing learning materials. After making observations it was found that most of the teachers used simple activities in providing learning materials. The activity continued with conducting training on how to apply Tutorial-based learning media to learning at SMPN 20 Dumai.

Keywords: *Formal education, SMPN 20 Dumai, Tutorial-based learning media*

ABTRAK

PkM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru yang ada di SMPN 20 Dumai Dumai. SMPN 20 Dumai merupakan salah satu contoh dari pendidikan formal. Sekolah yang terletak di Jalan Raya Tiangjong ini memiliki persoalan berkaitan dengan proses pembelajaran, yaitu penggunaan media yang tepat sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa. Selain itu, tantangan yang paling dirasakan oleh guru adalah memotivasi siswa dalam belajar. Media video dipercaya mampu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Hal ini yang melatarbelangi kegiatan PkM ini, PkM akan dilakukan oleh 3 orang dosen dan melibatkan 3 orang mahasiswa. Kegiatan ini akan berlangsung selama 3 hari pada tanggal 20-22 Maret 2023. Kegiatan ini akan dimulai dengan melakukan observasi mengenai kebutuhan guru dalam memberikan materi pembelajaran. Setelah melakukan observasi ditemukan bahwa sebagian besar guru menggunakan kegiatan yang sederhana dalam memberikan materi belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pelatihan bagaimana menerapkan media pembelajaran berbasis *Tutorial* pada pembelajaran di SMPN 20 Dumai.

Kata kunci: Pendidikan formal, SMPN 20 Dumai, media pembelajaran berbasis *Tutorial*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada pendidikan SMPN 20 Dumai menganut prinsip-prinsip pembelajaran orang dewasa. Prinsip pendidikan orang dewasa merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pendidikan orang dewasa. Prinsip pendidikan orang dewasa menurut (Riyanto & Yunani, 2020) terdiri dari hukum belajar, penetapan tujuan, pemilihan materi pelajaran, pengembangan sikap, idealisme, minat, dan pengajaran pengetahuan. Disamping itu, cara mengembangkan kemampuan menilai atau mempertimbangkan, kemampuan manipulatif atau psikomotor, kemampuan memecahkan masalah, cara mendiskusikan isu kontroversial, dan cara membentuk kebiasaan baru. Hukum belajar berisi ketentuan tentang cara orang belajar dan kondisi yang dapat meningkatkan hasil belajar. Hukum belajar ini berisikan 8 unsur pokok, yaitu (1) keinginan belajar; (2) pengertian terhadap tugas; (3) hukum latihan; (4) hukum akibat; (5) hukum asosiasi; (6) minat, keuletan, dan intensitas; (7) ketetapan hati; serta (8) pengetahuan akan keberhasilan dan kegagalan.

Langkah-langkah penyiapan untuk membuat media pembelajaran bagi orang dewasa tidak berbeda dengan penyiapan pembelajaran pada umumnya, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Prinsip pemilihan media sesuai dengan apa yang disampaikan (Hendriyani et al., 2018) menyatakan beberapa pedoman yang dapat digunakan untuk memilih media pembelajaran, antara lain (1) sebelum memilih media pembelajaran, tutor harus menyadari bahwa tidak ada satupun media yang paling baik untuk mencapai semua tujuan. Masing-masing media mempunyai kelebihan dan kelemahan. Penggunaan berbagai macam media pembelajaran yang disusun secara serasi dalam proses belajar mengajar akan mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran. (2) Pemilihan media hendaknya dilakukan secara objektif, artinya benar-benar digunakan dengan dasar pertimbangan efektivitas belajar siswa, bukan karena kesenangan guru atau sekedar sebagai selingan. (3) Pemilihan media hendaknya memperhatikan syarat-syarat (a) sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (b) ketersediaan bahan media, (c) biaya pengadaan, dan (d) kualitas atau mutu teknik.

Pada PkM ini tim akan mengangkat pendidikan formal sebagai subjek untuk pengabdian. Pendidikan nonformal adalah aktivitas pendidikan yang terorganisir yang berlangsung sendiri atau sebagai bagian dari kegiatan yang lebih luas di luar sistem formal yang dimaksudkan seperti melayani peserta didik tertentu untuk mencapai tujuan

belajarnya (Ali Anwar, Noer Hidayah, 2017). Sehubungan dengan tujuan pembelajaran / pendidikan, pembelajaran nonformal bertanggung jawab untuk mencapai dan mencapai tujuan yang sangat luas sifat, tingkatan dan cakupannya.

PkM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru yang ada di SMPN 20 Dumai Dumai. SMPN 20 Dumai merupakan salah satu contoh dari pendidikan formal. Sekolah yang terletak di jalan Jl Raya Tiangjong ini memiliki persoalan berkaitan dengan proses pembelajaran, yaitu penggunaan media yang tepat sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa. Selain itu, tantangan yang paling dirasakan oleh guru adalah memotivasi siswa dalam belajar. Media video dipercaya mampu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Terdapat 3 Jalur pendidikan di Indonesia yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal. Jalur pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan jenjang pendidikan termasuk tingkatan SD, SMP, dan SMA. Jalur pendidikan nonformal merupakan jenjang pendidikan diluar dari pendidikan formal yang diadakan secara rapi dan memiliki tingkatan. Pada pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan tempat tinggal.

Pada PkM ini tim akan mengangkat pendidikan formal sebagai subjek untuk pengabdian. Pendidikan nonformal adalah aktivitas pendidikan yang terorganisir yang berlangsung sendiri atau sebagai bagian dari kegiatan yang lebih luas di luar sistem formal yang dimaksudkan seperti melayani peserta didik tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya (Ali Anwar, Noer Hidayah, 2017). Sehubungan dengan tujuan pembelajaran / pendidikan, pembelajaran nonformal bertanggung jawab untuk mencapai dan mencapai tujuan yang sangat luas sifat, tingkatan dan cakupannya.

Berikut yang merupakan ciri- ciri dari pendidikan formal (Ali Anwar, Noer Hidayah, 2017), yaitu: (1) Memiliki tujuan untuk mendapatkan keterampilan; (2) Berfokus pada siswa bagaimana belajar mandiri, dapat mengontrol aktivitas belajar; (3) Waktu pembelajaran tidak mempengaruhi; (4) Kurikulum fleksibel dan biasanya peserta didik yang menentukan; (5) Hubungan guru dan siswa bersifat mendatar; (6) Ijazah tidak terlalu penting untuk penerimaan siswa.

Sama halnya dengan pendidikan formal, tentunya pendidikan non-formal juga memerlukan media pembelajaran yang efektif bagi para instruktur untuk membantu mereka dalam memberikan materi kursus kepada peserta kursusnya. Media pembelajaran

dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan, ide, atau gagasan berupa bahan ajar instruktur kepada peserta kursus agar dapat merangsang pikiran, emosi, minat dan perhatian peserta kursus, sehingga instruktur dan peserta kursus dapat saling berinteraksi dalam pendidikan. Media ini dapat berupa alat grafik, visual, elektronik dan audio yang digunakan untuk mempermudah informasi yang disampaikan kepada peserta kursus.

Dalam melakukan proses pembelajaran ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah media pembelajaran yang akan digunakan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau isi pembelajaran dari guru kepada peserta didik atau warga belajarnya.

Media pembelajaran ini memiliki fungsi yaitu untuk memudahkan proses penyerapan informasi yang diberikan didalam proses pembelajaran itu sendiri (Wirasmita & Putra, 2018). Di dalam pendidikan non formal, media pembelajaran yang digunakan tentu sangat beragam. Hal ini dikarenakan warga belajar yang ada di pendidikan non formal juga sangat beragam pula mulai dari anak-anak sampai lanjut usia. Pemilihan media pembelajaran ini tentunya harus disesuaikan dengan tujuan dan sasaran dari proses pembelajaran yang akan dilakukan. Karena apabila media yang dipakai tidak sesuai tentu akan mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung.

Adapun beberapa media pembelajaran yang bisa digunakan yaitu seperti video animasi, PPT Interaktif, tutorial, dan berbagai media lainnya. Pemilihan dan penggunaan media ini tentunya perlu divariasikan agar warga belajar terhindar dari rasa jenuh atau bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Apabila warga belajarnya adalah orang dewasa. Maka, media pembelajaran yang digunakan haruslah sesuai dengan karakteristik dari orang dewasa. Yang mana orang dewasa belajar berdasarkan pengalaman yang mereka miliki dan tertarik dengan hal-hal atau pembelajaran yang bisa mereka terapkan langsung di kehidupan sehari-hari mereka. Lain halnya jika warga belajarnya adalah anak-anak. Jika warga belajarnya adalah anak-anak. Maka, guru atau tutor bisa memilih media pembelajaran yang menarik dan interaktif baik dari segi tampilan ataupun pemilihan warnanya karena anak-anak sangat tertarik dengan warna-warna yang cerah dan itu akan memudahkan guru atau tutor menarik perhatian mereka sehingga mau mengikuti pembelajaran yang dilakukan.

Proses pembelajaran pada pendidikan SMPN 20 Dumai menganut prinsip-prinsip pembelajaran orang dewasa. Prinsip pendidikan orang dewasa merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pendidikan orang dewasa. Prinsip pendidikan orang dewasa menurut (Riyanto & Yunani, 2020) terdiri dari hukum belajar, penetapan tujuan, pemilihan materi pelajaran, pengembangan sikap, idealisme, minat, dan pengajaran pengetahuan. Disamping itu, cara mengembangkan kemampuan menilai atau mempertimbangkan, kemampuan manipulatif atau psikomotor, kemampuan memecahkan masalah, cara mendiskusikan isu kontroversial, dan cara membentuk kebiasaan baru. Hukum belajar berisi ketentuan tentang cara orang belajar dan kondisi yang dapat meningkatkan hasil belajar. Hukum belajar ini berisikan 8 unsur pokok, yaitu (1) keinginan belajar; (2) pengertian terhadap tugas; (3) hukum latihan; (4) hukum akibat; (5) hukum asosiasi; (6) minat, keuletan, dan intensitas; (7) ketetapan hati; serta (8) pengetahuan akan keberhasilan dan kegagalan.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema "**Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis *Tutorial* berbantuan Video bagi Instruktur di SMPN 20 Dumai**" akan dilakukan pada tanggal 13-15 Oktober 2022. PKM ini akan dilakukan oleh 3 orang dosen, 5 orang mahasiswa dan 10 guru. Walaupun pada masa pandemi, PKM ini dilakukan secara luring di SMPN 20 Dumai dengan menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

PKM ini diawali dengan proses observasi ke lapangan, dalam hal ini tim PkM melakukan koordinasi awal dengan pengurus SMPN 20 Dumai, untuk menjangkau kebutuhan para instruktur. Setelah melakukan observasi, tim melakukan FGD dengan pemilik dan beberapa instruktur berkaitan dengan apa saja yang dibutuhkan LKP dalam hal pembelajaran dalam hal ini yang berkaitan dengan pelatihan media pembelajaran. Sehingga dirumuskan Media Pembelajaran Berbasis *Tutorial* berbantuan Video sebagai alternatif untuk media pembelajaran dikelas. PKM yang rencananya akan dilakukan selama 3 hari berturut-turut ini mendapat dukungan penuh dari pemilik selaku mitra.

Hari pertama tanggal 20 Maret, acara akan dibuka oleh pemilik. Kemudian sesi berikutnya dilanjutkan dengan pemaparan dari narasumber PKM mengenai Media Pembelajaran Berbasis *Tutorial* berbantuan Video secara konseptual, aktifitas hari

pertama ditutup dengan makan siang bersama serta doa yang dipimpin oleh salah seorang mahasiswa. Hari kedua tanggal 21 Maret akan dilanjutkan dengan sosialisasi bagaimana pengotimalan sarana dan prasarana yang mendukung pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta kursus, kemudian hari terakhir praktek membuat video yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.

Lebih rinci agenda kegiatan PkM disajikan pada tabel berikut:

Waktu	Nama kegiatan	Penanggung Jawab
Senin, 20 Maret 2023		
13.00	Peserta dan Panitia menyiapkan diri	Panitia
13.00-13.20	Pembukaan acara	Panitia
13.20-13.30	Pembukaan Sambutan-sambutan	MC Ketua Panitia Kepala Sekolah
13.30- 15.30	Inti Acara: Media Pembelajaran Berbasis <i>Tutorial</i> berbantuan Video	Putut Said Permana, S.Pd., M.Pd.
15.30- 15.50	Tanya jawab	Putut Said Permana, S.Pd., M.Pd.
15.50-16.00	Penutup	Panitia
Selasa, 21 Maret 2023		
13.00	Peserta dan Panitia menyiapkan diri	Panitia
13.00-13.20	Pembukaan acara	Panitia
13.20-13.30	Pembukaan Sambutan-sambutan	MC Ketua Panitia Kepala Sekolah
13.30- 15.30	Inti Acara: pengotimalan sarana dan prasarana yang mendukung pembuatan media pembelajaran	Lodya Sesriyani, S.Pd., M.Pd.
15.30- 15.50	Tanya jawab	Lodya Sesriyani, S.Pd., M.Pd.
15.50-16.00	Penutup	Panitia
Rabu, 22 Maret 2023		
13.00	Peserta dan Panitia menyiapkan diri	Panitia
13.00-13.20	Pembukaan acara	Panitia
13.20-13.30	Pembukaan Sambutan-sambutan	MC Ketua Panitia Kepala Sekolah
13.30- 15.30	Inti Acara: praktek membuat video yang akan digunakan sebagai media pembelajaran	Enggar Prasetyawan, S.Pd., M.Pd.
15.30- 15.50	Tanya jawab	Enggar Prasetyawan, S.Pd., M.Pd.
15.50-16.00	Penutup	Panitia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh media video pembelajaran akan lebih cepat masuk ke dalam diri manusia daripada media yang lainnya. Karena penayangannya berupa cahaya titik fokus, sehingga dapat mempengaruhi pikiran dan emosi manusia. Dalam kegiatan belajar mengajar, fokus

dan mempengaruhi emosi dan psikologi anak didik sangat diperlukan. Karena dengan hal tersebut mahasiswa akan lebih mudah memahami pelajarannya. Tentunya media video yang disampaikan kepada anak didik harus bersangkutan dengan tujuan pembelajaran.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan stimulan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret mahasiswa mempelajari bahan pengajaran, maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh peserta didik. Sebaliknya, semakin abstrak mahasiswa memperoleh pengalaman, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh peserta didik. Pada kelas eksperimen yang mana memanfaatkan media video sebagai media pembelajaran sebelum praktikum dilakukan, membuat kegiatan praktikum mahasiswa lebih terarah.

Penyampaian materi melalui media video pembelajaran dalam pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum. Akan tetapi ada hal lain yang perlu diperhatikan yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar. Hal tersebut berupa pengalaman atau situasi lingkungan sekitar, kemudian dibawakan ke dalam materi pelajaran yang disampaikan melalui video . Selain itu juga dalam pelajaran peraktek peserta didik akan lebih mudah melakukan apa yang dilihatnya dalam video daripada materi yang disampaikan melalui buku atau gambar. Kegiatan seperti ini akan memudahkan peserta didik serta guru dalam proses belajar mengajar.

Ada banyak kelebihan video ketika digunakan sebagai media pembelajaran di antaranya 16 video pembelajaran merupakan media yang cocok untuk berbagai ilmu pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu mahasiswa seorang diri sekalipun. Hal itu, tidak dapat dilepaskan dari kondisi para mahasiswa saat ini yang tumbuh berkembang dalam dekapan budaya televisi, di mana paling tidak setiap 30 menit menayangkan program yang berbeda. Dari itu, video dengan durasi yang hanya beberapa menit mampu memberikan keluwesan lebih bagi guru dan dapat mengarahkan pembelajaran secara langsung pada kebutuhan mahasiswa. Motivasi belajar merupakan

suatu dorongan pada diri peserta didik untuk belajar. Motivasi ini dapat timbul dari dalam diri peserta didik (intrinsik) ataupun karena dorongan dari pihak lain di luar diri mahasiswa (ekstrinsik). Teori model hirarki untuk motivasi intrinsik dan ekstrinsik berdasarkan perbedaan antara motivasi pribadi dan situasi pendukung motivasi. Motivasi pribadi merupakan kecenderungan yang luas terkait aktivitas keterlibatan, baik orientasi intrinsik maupun ekstrinsik. Adapun situasi pendukung motivasi lebih menekankan pada pengalaman motivasi individu ketika peserta didik terlibat dalam aktivitas atau dengan kata lain motivasi saat ini (sesaat). Hasil penelitian Yen, Tuan dan Liao (2011:18) menyimpulkan bahwa dalam setting pembelajaran berbasis web, kepentingan dan ketertarikan (sebagai variabel situasi pendukung motivasi) lebih berperan dibandingkan motivasi intrinsik, sedangkan pada pembelajaran di kelas, motivasi intrinsik lebih berperan dalam mendukung pemahaman konsep siswa.

KESIMPULAN

Dalam proses pembelajaran ada unsur penting yaitu penerapan media. Pemilihan media video pembelajaran memberikan manfaat yang besar dalam penyampaian pesan dalam pembelajaran. Media video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang paling tepat dan akurat dalam menyampaikan pesan dan akan sangat membantu pemahaman peserta didik. Dengan adanya media video, mahasiswa akan lebih paham dengan materi yang disampaikan pendidik melalui tayangan video pembelajaran yang diputar. Unsur-unsur yang terdapat dalam media video seperti suara, teks, animasi, dan grafik.

Penggunaan media video dapat meningkatkan motivasi belajar para peserta didik dalam mengikuti perkuliahan atau pembelajaran, menghilangkan rasa bosan dengan metode yang diterapkan oleh dosen, dengan tidak adanya variasi model dan metode pembelajaran, dengan adanya alat bantu media Video dalam pembelajaran prestasi belajar akan meningkat dan memuaskan, dan adanya Video pembelajaran dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran. Penyampaian materi melalui media video pembelajaran dalam pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum. Akan tetapi ada hal lain yang perlu diperhatikan yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar. Hal tersebut berupa pengalaman atau situasi lingkungan sekitar, kemudian dibawakan ke dalam materi pelajaran yang disampaikan melalui video. Selain itu juga dalam pelajaran peraktek peserta didik akan lebih mudah melakukan apa yang dilihatnya dalam video daripada materi yang disampaikan melalui buku atau gambar. Kegiatan seperti ini akan memudahkan peserta didik serta guru dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Anwar, Noer Hidayah, M. A. H. (2017). Pendidikan Non Formal Dalam Meningkatkan Keterampilan Anak Jalanan. *Edudeena*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.30762/ed.v1i1.445>
- Darlis, A. (2017). Islam sebagai paradigma ilmu pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, XXIV(1), 91–93.
- Hendriyani, Y., Jalinus, N., Delianti, V. I., & Mursyida, L. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 11(2), 85–88. <http://tip.ppj.unp.ac.id>
- Muttaqin, A. I., & Faishol, R. (2018). Pendampingan Pendidikan Non Formal Diposdaya Masjid Jami'an-Nur Desa Cluring Banyuwangi. *Abdi Kami: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 80–90. http://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami/article/view/235
- Nugroho, A. P., Syahri, B., Aziz, A., & Rifelino, R. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Teknik Otomasi Industri Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 4(2), 59–64. <https://doi.org/10.24036/vomek.v4i2.355>
- Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 85–98. <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/cjotl/article/view/88/61>
- Riyanto, A., & Yunani, E. (2020). the Effectiveness of Video As a Tutorial Learning Media in Muhadhoroh Subject. *Akademika*, 9(02), 73–80. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.1088>
- Utomo, A. Y., & Ratnawati, D. (2018). Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian Di Smk. *Taman Vokasi*, 6(1), 68. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v6i1.2839>

Wirasasmita, R. H., & Putra, Y. K. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif menggunakan Aplikasi Camtasia Studio dan Macromedia Flash. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(2), 35. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v1i2.944>